

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah keuangan merupakan salah satu masalah yang sangat vital bagi perusahaan dalam perkembangan bisnis di semua perusahaan. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuntungan dan mempertahankan perusahaannya tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Perusahaan harus memberikan informasi dan laporan akan seluruh kegiatan operasi perusahaan yang dilakukan dalam satu periode tertentu baik itu mengenai kinerja maupun keuangannya kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan di dalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya. Perkembangan ekonomi yang pesat menimbulkan terjadinya persaingan yang kuat dalam dunia usaha. Masing-masing sektor usaha tentu mengalami kendala-kendala tersebut harus dihadapi agar sektor usaha bisa bertahan.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting

sebagai saran dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas. Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Oleh karena itu untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu dilibatkan analisis dampak keuangan kumulatif dan ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan menggunakan ukuran komparatif.

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan bersamaan dengan proses analisis. Analisis kinerja keuangan merupakan suatu proses pengkajian kinerja dengan secara kritis, yang meliputi peninjauan data keuangan, perhitungan, pengukuran, dan pemberian solusi terhadap masalah keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu. Jadi dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dapat digunakan suatu ukuran atau tolak ukur tertentu. Biasanya ukuran yang digunakan adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan. Adapun jenis perbandingan dalam analisis rasio keuangan meliputi dua bentuk yaitu membandingkan rasio masa lalu, saat ini ataupun masa yang akan datang untuk perusahaan yang sama, dan bentuk yang lain yaitu dengan perbandingan rasio antara satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenisnya.

Media yang dipakai untuk menilai kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengelolaan data keuangan disajikan dalam bentuk laporan keuangan sehingga dapat digunakan

untuk membantu para pemakai di dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Karena dengan laporan keuangan, para pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang diinginkan sesuai dengan kepentingan masing-masing dan kinerja perusahaan bisa diukur apakah sesuai dengan yang diharapkan oleh pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan atau sebagai evaluasi proses ekonomi dan prospek perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang paling sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerjanya, perusahaan dapat mengambil keputusan bisnis yang tepat guna mencapai tujuannya. Untuk mengetahui kondisi tersebut dapat dilakukan berbagai analisis dan salah satunya yaitu analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 2 (dua) tahun terakhir dari berjalannya perusahaan agar dapat dibandingkan. Analisis rasio keuangan akan dapat mengetahui seperti apa kondisi kinerja perusahaan. Analisis dan interpretasi laporan keuangan merupakan suatu proses untuk memecahkan dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi perusahaan maupun organisasi yang tidak bertujuan mencari laba. Analisis dan interpretasi bukan merupakan tujuan tetapi merupakan suatu alat untuk membuat atau mengambil keputusan dalam mencapai tujuan tersebut.

PT. Perkebunan Nusantara III merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan komoditi yang diusahakan adalah kelapa sawit, karet, tebu, teh, kopi, kakao,

tembakau, aneka kayuan, buah-buahan dan aneka tanaman lainnya. Perusahaan ini berkantor pusat di Medan, beralamat di Jl. Sei Batanghari No. 2 Medan Sumatera Utara dan resmi didirikan dari hasil restrukturisasi BUMN pada tahun 1996, merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) perkebunan yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan.

Tabel 1.1

Posisi Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (persero) Medan

Tahun 2014-2018 (dalam Rp)

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Kas atau Setara kas	Total Aktiva	Total Ekuitas	Laba Bersih
2014	1.599.868.616.630	2.197.853.435.455	1.172.308.853.516	24.892.186.462.265	18.532.723.842.179	793.566.595.001
2015	1.709.756.353.536	2.011.780.770.795	827.081.535.887	44.744.557.309.434	36.836.792.173.404	866.683.175.578
2016	2.780.774.348.912	2.013.315.311.896	645.764.362.616	45.974.830.227.723	37.834.370.078.331	1.395.035.653.342
2017	5.717.823.427.545	3.484.200.648.409	938.198.472.534	49.700.439.661.061	38.470.243.154.469	1.546.493.145.650
2018	8.142.447.966.563	6.023.453.591.260	299.305.233.571	55.308.893.775.436	41.166.956.387.546	1.149.478.937.691
Rata-rata	3.990.134.142.637	3.146.120.751.563	776.531.691.625	44.124.181.487.184	34.568.217.127.186	1.150.251.501.452

Sumber : Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada tahun 2014-2018 aktiva lancar mengalami peningkatan dan tingkat laba perusahaan mengalami peningkatan secara signifikan, kondisi tersebut jelas sangat menguntungkan perusahaan yang mana PT. Perkebunan III notabennya adalah perusahaan profit. Pada tahun 2014-

2018 utang lancar mengalami fluktuasi, Aktiva lancar yang besar seharusnya dapat meningkatkan modal untuk kegiatan operasional perusahaan.

Akan tetapi peningkatan laba perusahaan diikuti dengan peningkatan utang perusahaan, sehingga perusahaan lebih cenderung membayar kewajiban ketimbang melakukan kegiatan operasional untuk menghasilkan laba. Dapat kita lihat bahwa kas atau setara kas mengalami fluktuasi hal ini disebabkan karena adanya kenaikan utang lancar pada perusahaan sehingga dalam hal ini perusahaan tidak efisien. Total aktiva menunjukkan terjadinya peningkatan dari tahun 2014-2018. Total ekuitas mengalami peningkatan pada tahun 2014-2018 dan laba bersih pada tahun 2014-2018 dan mengalami fluktuasi pada PT. Perkebunan Nusantara III.

Berdasarkan informasi diatas memang belum menggambarkan kinerja perusahaan PT. Perkebunan Nusantara III secara keseluruhan, oleh sebab itu perlu dilakukan analisis lebih lanjut dari sisi keuangannya. Terutama berdasarkan informasi yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III. Laporan keuangan ini merupakan data yang paling umum tersedia untuk tujuan tersebut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan kedalam skripsi berjudul “ **Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III** ”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan aktiva lancar tahun 2014-2018 pada PT. Perkebunan Nusantara III.
2. Terjadinya fluktuasi utang lancar pada tahun 2014-2018 pada PT. Perkebunan Nusantara III.
3. Terjadinya fluktuasi kas atau setara kas pada tahun 2014-2018 pada PT. Perkebunan Nusantara III.
4. Terjadinya peningkatan total aktiva pada tahun 2014-2018 pada PT. Perkebunan Nusantara III.
5. Terjadinya peningkatan total ekuitas pada tahun 2014-2018 pada PT. Perkebunan Nusantara III.
6. Terjadinya fluktuasi laba bersih pada tahun 2014-2018 pada PT. Perkebunan Nusantara III.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan yang semula direncanakan sehingga mempermudah mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menetapkan batasan masalah pada analisis rasio keuangan untuk tahun 2014-2018.

1.3.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rasio likuiditas keuangan PT. Perkebunan Nusantara III pada tahun 2014-2018?
2. Bagaimana rasio solvabilitas keuangan PT. Perkebunan Nusantara III pada tahun 2014-2018?
3. Bagaimana rasio profitabilitas keuangan PT. Perkebunan Nusantara III pada tahun 2014-2018?
4. Bagaimana rasio aktivitas keuangan PT. Perkebunan Nusantara III pada tahun 2014-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara III:

1. Untuk mengetahui rasio likuiditas keuangan PT. Perkebunan Nusantara III pada tahun 2014-2018
2. Untuk mengetahui rasio solvabilitas keuangan PT. Perkebunan Nusantara III pada tahun 2014-2018
3. Untuk mengetahui rasio profitabilitas keuangan PT. Perkebunan Nusantara III pada tahun 2014-2018
4. Untuk mengetahui rasio aktivitas keuangan PT. Perkebunan Nusantara III pada tahun 2014-2018

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk.

1.5.1 Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai proses analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan.

1.5.2 Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi PT. Perkebunan Nusantara III untuk mengukur kinerja keuangannya.

1.5.3 Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi para penelitian berikutnya yang memiliki ketertarikan yang sama.